

**4th WEEK****Januari 2018****❖ MAKRO**

- Jerome Powell akan segera resmi menjabat sebagai Pimpinan The Federal Reserve ke 16. Pasalnya, Senat AS memastikan dirinya untuk posisi tersebut pada Selasa (23/1) waktu setempat. Hasil pemungutan suara terakhir adalah 85 berbanding 12 untuk konfirmasi. Powell -yang juga dikenal akrab sebagai Jay- sudah diprediksi akan menduduki posisi puncak The Fed setelah dia ditunjuk oleh Presiden Donald Trump pada November lalu. Powell terpilih saat masa kritis The Fed, di mana bank sentral AS ini tengah melakukan normalisasi kebijakannya setelah bertahun-tahun mendapat akomodasi luar biasa yang dipicu oleh krisis keuangan. Meskipun sudah mendapatkan konfirmasi pada Selasa, Powell kemungkinan belum akan secara resmi menjalankan tugasnya sampai masa jabatan Janet Yellen berakhir pada Februari. Yellen mengatakan, dirinya akan meninggalkan The Fed setelah Powell dilantik, meski masa jabatannya belum akan berakhir sampai 31 Januari 2024. Jika biasanya Pimpinan The Fed merupakan seorang ekonom, Powell memiliki latar belakang berbasis pasar, terutama dalam modal ventura. Sebelumnya, Powell pernah bekerja di Carlyle Group, Severn Capital Partners dan Global Environmental Fund.
- Lembaga moneter internasional (International Monetary Fund/IMF) memperkirakan bahwa ekonomi global 2018 tumbuh 3,9% dari tahun sebelumnya. Proyeksi ini 0,2 poin lebih tinggi dari perkiraan sebelumnya. Demikian pula untuk 2019 juga menaikkan proyeksinya 0,2 poin menjadi 3,9%. Pertumbuhan ekonomi global telah naik sejak 2016. Ini mengisyaratkan bahwa pertumbuhan ekonomi global akan terus menguat. Presiden Amerika Serikat Donald Trump yang memangkas pajak mulai awal tahun ini menjadi salah satu alasan IMF menaikkan proyeksi ekonomi Negeri Paman Sam tumbuh sebesar 0,4 poin menjadi 2,7% pada tahun ini dari tahun sebelumnya. Namun, ekonomi Tiongkok tahun ini diperkirakan akan sedikit melambat menjadi 6,6% dari tahun sebelumnya 6,8%. Adapun ekonomi negara berkembang dan pasar berkembang pada 2018 diproyeksikan tumbuh 4,9% dan 5% pada 2019. Sementara ekonomi

Indonesia dalam APBN 2018 ditargetkan tumbuh sebesar 5,4% dari tahun sebelumnya. Kemudian pada 2019 diprediksikan akan tumbuh 5,5-6,5%, dan 5,7-6,7% pada 2020. Sedangkan ekonomi lima negara ASEAN (ASEAN 5) masih solid dan diprediksi tumbuh 5,3% pada tahun ini.

- Ulasan:

Posisi kebijakannya sebagian besar diperkirakan sangat dekat dengan Yellen, meskipun beberapa pernyataannya menunjukkan dia mungkin sedikit hawkish terhadap kebijakan moneter. Yaitu, cenderung menaikkan suku bunga serta melonggarkan peraturan bank, terutama karena berkaitan dengan masyarakat dan bank daerah.

❖ **MIKRO**

- Meski mengharamkan penggunaan mata uang digital (cryptocurrency) sebagai alat pembayaran, namun Bank Indonesia (BI) tidak menutup mata atas semakin maraknya uang virtual ini. BI pun mengaku akan turut memanfaatkan kehadiran teknologi blockchain yang menjadi teknologi dasar beroperasinya cryptocurrency semisal bitcoin, ripple, dan mata uang digital lainnya. Dengan teknologi itu, tidak menutup kemungkinan mata uang rupiah fisik yang diedarkan BI selama ini, berubah menjadi digital. Asisten Deputi Direktur Eksekutif Departemen Sistem Pembayaran Bank Indonesia (BI) Susiati Dewi menyebutkan, teknologi mata uang digital akan mulai diujicobakan BI pada tahun ini. Hal ini bertujuan untuk efisiensi industri sistem pembayaran. "Suatu saat mungkin saja uang fisik yang kami edarkan menjadi digital. Sekarang belum. Semua negara di dunia belum ada yang merilis," kata Susi saat berkunjung ke kantor redaksi Kontan, Jumat (26/1/2018).

- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melarang lembaga jasa keuangan di Bali terlibat memanfaatkan dan memasarkan mata uang digital atau "bitcoin" karena tidak memiliki legalitas dari Bank Indonesia. "Karena itu berisiko tinggi, maka lembaga keuangan yang diatur oleh OJK, dilarang terlibat dengan bitcoin," kata Kepala OJK Regional Bali dan Nusa Tenggara Hizbullah di Denpasar. Menurut Hizbullah, lembaga jasa keuangan

seperti di antaranya perbankan apabila terlibat sampai ikut memperjualbelikan bitcoin tersebut, maka lembaga jasa keuangan itu akan diberikan sanksi. "Sanksi tergantung kesalahannya bisa berat bisa ringan," ucap Hizbullah. Meski demikian, hingga saat ini belum ada laporan atau temuan bahwa lembaga jasa keuangan khususnya yang beroperasi di Bali terlibat dalam sistem mata uang digital tersebut.

- Ulasan:

Uji coba dan kajian penggunaan mata uang virtual ini juga telah dilakukan oleh bank sentral negara-negara lain. Target ke depan, antar bank sentral maupun negara bisa bertransaksi menggunakan uang kripto yang diakui semua otoritas. Namun, mata uang virtual BI maupun bank sentral ini bakal berbeda dengan mata uang kripto yang saat ini sudah ada. Sebab mata uang digital yang dirilis bank sentral tetap akan memiliki aset yang menjadi dasar transaksi.

❖ **PERBANKAN**

- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menyiapkan dana Rp 9 triliun untuk melakukan aksi korporasi tahun ini. Menurut rencana, dana tersebut akan digunakan untuk menyuntikkan modal kepada anak usaha dan persiapan apabila ada kesempatan untuk mengakuisisi perusahaan baru. "Kami selalu konservatif kalau menyiapkan dana, jangan sampai di tengah jalan tidak cukup. Anggaran kami siapkan kurang lebih Rp 9 triliun, kalau ada barang bagus kami beli," ujar Direktur Strategi Bisnis dan Keuangan BRI Haru Koesmahargyo dalam acara Pemaparan Kinerja BRI 2017 di Gedung BRI, Jakarta, Rabu (24/1/2018). Sampai saat ini, BRI memiliki lima anak usaha yang terdiri dari PT BRI Syariah, PT Bank Rakyat Indonesia Agri Niaga Tbk (BRI Agro), BRI Remittance Company Ltd, PT Asuransi Bringin Jiwa Sejahtera (BRI Life) dan PT BRI Multifinance Indonesia (BRI Multifinance). Terbaru, BRI pada tahun lalu juga mengakuisisi 35% saham milik PT Bahana Artha Ventura.
  
- Dalam rangka pemanfaatan jasa layanan perbankan, Bank Mandiri bersama dengan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi (KemenPAN-RB)

dan Badan Kepegawaian Negara (BKN) menjalin kerja sama. Adapun kerja sama tersebut dibuktikan dengan penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) Pengembangan Sistem Informasi Aparatur Sipil Negara pada Senin (22/1/2018). Dalam MoU ini disebutkan beberapa poin, antara lain penyediaan sumber daya manusia, dukungan infrastruktur teknologi informasi, pengembangan sistem informasi kepegawaian, dan pemanfaatan jasa layanan perbankan yang sinergis di antara para pihak. Tujuan dari MoU ini mencakup tiga hal. Pertama, penyediaan laporan pelaksanaan pengembangan sistem informasi aparatur sipil negara untuk KemenPAN-RB dan BKN dengan dukungan yang strategis dari Bank Mandiri. Kedua, melaksanakan koordinasi, sinkronisasi, dan supervisi pelaksanaan kerja sama dalam rangka pengembangan sistem informasi aparatur sipil negara, antara KemenPAN-RB, BKN, dan Bank Mandiri. Ketiga, memberikan dukungan yang sinergis dalam pengembangan sistem informasi aparatur sipil negara yang dilaksanakan bersama antara BKN dan Bank Mandiri.

- Ulasan:

Dengan adanya aksi korporasi tersebut, BRI berharap bisa mendukung kapitalisasi pasar. Pada tahun 2022, BRI menargetkan bisa mencapai kapitalisasi pasar sebesar Rp 700 triliun. Sedangkan data pada Selasa, 23 Januari 2018, kapitalisasi pasar BRI sudah mencapai Rp 483,52 triliun.

**Disclaimer** : Dokumen ini hanya bertujuan sebagai informasi dan diperoleh dari berbagai sumber yang terpercaya, namun bukan merupakan jaminan keakuratan atau kelengkapan dan tidak boleh diandalkan sepenuhnya. Kondisi diatas dapat berubah setiap saat. Dilarang untuk menulis ulang apapun tanpa ijin tertulis dari Bank Jatim.